

SKRIPSI

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PINJAMAN YANG DIBERIKAN
BESERTA PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PADA LPD DESA ADAT JIMBARAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I KOMANG YOGIK PRADANA
NIM : 1815644104**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PINJAMAN YANG DIBERIKAN BESERTA PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA LPD DESA ADAT JIMBARAN

**I Komang Yogik Pradana
1815644104**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pinjaman yang diberikan oleh LPD Desa Adat Jimbaran merupakan salah satu kegiatan operasional perusahaan untuk meningkatkan pendapatan. Pinjaman yang diberikan akan memunculkan piutang. Tunggakan yang cukup lama dari piutang akan berisiko adanya piutang yang tidak tertagih. LPD Desa Adat Jimbaran dalam hal ini belum mengestimasi cadangan pinjaman ragu-ragu yang sesuai akibatnya pinjaman yang disajikan belum mencerminkan nilai realisasi yang sebenarnya pada laporan keuangan. Perlakuan akuntansi atas pinjaman yang diberikan berdasarkan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017 akan menunjukkan nilai yang sebenarnya pada laporan keuangan.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data primer penelitian ini adalah perlakuan akuntansi atas pinjaman yang diberikan pada LPD Desa Adat Jimbaran sementara itu data sekundernya adalah laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi dan laporan kolektibilitas dari tahun 2019 sampai 2021.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pengakuan pinjaman yang diberikan diakui pada saat pinjaman disetujui dan saat tanggal realisasi pinjaman. Ini menunjukkan bahwa pengakuan telah sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017 karena pengakuan pinjaman yang diberikan pada saat adanya persetujuan antara dua belah pihak sebesar nilai wajar. Sementara itu, pengukuran pinjaman yang diberikan dibentuk dari sekian persen laba yang disisihkan sebagai CPRR, sehingga belum sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017 dan penyajian pinjaman belum sesuai karena LPD Desa Adat Jimbaran belum membentuk CPRR yang sesuai sehingga jumlah pinjaman yang disajikan dalam laporan posisi keuangan belum menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Kekurangan pembentukan CPRR akan berpengaruh terhadap laporan keuangan yang mengakibatkan laba tahun berjalan dan aset disajikan terlampaui tinggi.

Kata kunci: perlakuan akuntansi, pinjaman yang diberikan, laporan keuangan, Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017

**ACCOUNTING TREATMENT OF LOANS PROVIDED AND THE
INFLUENCE ON FINANCIAL STATEMENTS
AT THE LPD DESA ADAT JIMBARAN**

**I Komang Yogik Pradana
1815644104**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The loan provided by the LPD Desa Adat Jimbaran is one of the company's operational activities to increase income. Loans given will give rise to receivables. Long arrears from receivables will risk uncollectible receivables. In this case, the LPD Desa Adat Jimbaran has not estimated the appropriate doubtful loan reserves as a result, the loans presented do not reflect the actual realizable value in the financial statements. The accounting treatment of loans granted is based on Bali Governor Regulation No. 44 of 2017 will show the true value of the financial statements.

Data collection methods used in this study were observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis with a qualitative approach. The primary data of this study is the accounting treatment of loans given to the LPD Desa Adat Jimbaran, while the secondary data is the statement of financial position, income statement and collectibility report from 2019 to 2021.

This study found that the acknowledgment of the loan granted was recognized when the loan was approved and at the date of realization of the loan. This shows that the acknowledgment is in accordance with Bali Governor Regulation No. 44 of 2017 due to the recognition of loans given at the time of agreement between two parties at fair value. Meanwhile, the measurement of the loan disbursed is formed from the percentage of profit set aside as CPRR, so it is not in accordance with the Bali Governor Regulation No. 44 of 2017 and the presentation of loans is not appropriate because the LPD Desa Adat Jimbaran has not formed the appropriate CPRR so that the loan amount presented in the statement of financial position does not show the actual situation. The lack of CPRR formation will affect the financial statements resulting in the current year's profit and assets being overstated.

Keywords: accounting treatment, loans granted, financial statements, Bali Governor Regulation No. 44 Of 2017

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PINJAMAN YANG DIBERIKAN
BESERTA PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PADA LPD DESA ADAT JIMBARAN**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : I KOMANG YOGIK PRADANA
NIM : 1815644104**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Komang Yogik Pradana

NIM : 1815644104

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Perlakuan Akuntansi Atas Pinjaman Yang Diberikan
Beserta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada
LPD Desa Adat Jimbaran

Pembimbing : I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A. Ak
Dra. Ni Ketut Masih, MM

Tanggal Uji : 11 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 26 Juli 2022



I Komang Yogik Pradana

SKRIPSI

PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PINJAMAN YANG DIBERIKAN BESERTA PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA LPD DESA ADAT JIMBARAN

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : I KOMANG YOGIK PRADANA
NIM : 1815644104

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A. Ak
NIP. 196012311990031015



Dra. Ni Ketut Masih, MM
NIP. 196411291993032001

JURUSAN AKUNTANSI
KETUA



I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PINJAMAN YANG DIBERIKAN BESERTA PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA LPD DESA ADAT JIMBARAN

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 11 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A. Ak
NIP. 196012311990031015

ANGGOTA:



2. I Komang Sugiarta, SE., M.M.A
NIP. 196201061992121001



3. Drs. I Made Sarjana, M.Agb
NIP. 195912311989101001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya maka skripsi yang berjudul **“Perlakuan Akuntansi Atas Pinjaman Yang Diberikan Beserta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada LPD Desa Adat Jimbaran”** dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali.

Banyak bantuan dan dorongan yang diterima dari berbagai pihak selama penulisan laporan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Cening Ardina, S.E., M.Agb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.

4. Bapak I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A. Ak selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Dra. Ni Ketut Masih, MM selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak I Ketut Nuryana, SE selaku Ketua LPD Desa Adat Jimbaran yang telah memberikan kesempatan untuk menggali informasi dan pengambilan data untuk mendukung penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh karyawan LPD Desa Adat Jimbaran yang telah memberikan bimbingan serta informasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak, Ibu, Saudara, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dan menyempurnakan penelitian ini.

Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini membawa manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 26 Juli 2022

I Komang Yogik Pradana

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	ii
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Lembaga Perkreditan Desa.....	8
2. Pinjaman Yang Diberikan.....	9
3. Piutang.....	10
4. Piutang Tak Tertagih.....	12
5. Cadangan Kerugian Piutang.....	15
6. <i>Collectability Kredit</i>	17
7. Perlakuan Akuntansi Piutang.....	18
8. Laporan Keuangan.....	19
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	20
C. Alur Pikir.....	26
D. Pertanyaan Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Sumber Data.....	30
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
E. Keabsahan Data.....	32
F. Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan dan Temuan.....	40
C. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Simpulan.....	61

B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Saldo Pinjaman Yang Diberikan Tahun 2019-2021	3
Tabel 4.1	Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Atas Pinjaman Yang Diberikan Pada LPD Desa Adat Jimbaran dengan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017	38
Tabel 4.2	Ringkasan Data Debitur I Nyoman Sudartha	41
Tabel 4.3	Pengelompokkan Pinjaman Yang Diberikan	46
Tabel 4.4	Perhitungan Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu 2019	46
Tabel 4.5	Perhitungan Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu 2020	47
Tabel 4.6	Perhitungan Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu 2021	47
Tabel 4.7	Laporan Posisi Keuangan 2019 Setelah Penerapan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017	50
Tabel 4.8	Laporan Posisi Keuangan 2020 Setelah Penerapan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017	51
Tabel 4.9	Laporan Posisi Keuangan 2021 Setelah Penerapan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017	52
Tabel 4.10	Laporan Laba Rugi 2019 Setelah Penerapan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017	53
Tabel 4.11	Laporan Laba Rugi 2020 Setelah Penerapan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017	54
Tabel 4.12	Laporan Laba Rugi 2021 Setelah Penerapan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017	55

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	26
----------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah perekonomian tengah dihadapi Indonesia, khususnya daerah Bali yang disebabkan oleh pandemi covid 19 telah memberikan pengaruh signifikan bagi kehidupan masyarakat yang mayoritas adalah sebagai nelayan, petani, pedagang dan pelaku UMKM lainnya. Menurunnya tingkat perekonomian yang disebabkan oleh pandemi covid 19 membuat banyak pekerja dirumahkan. Dengan demikian, ada pula para pekerja tersebut mencoba untuk membangun usaha sendiri guna dapat menyeimbangkan dan menyambung kembali perekonomiannya. Untuk dapat berwirausaha sendiri diperlukan modal, sehingga tidak semua orang memiliki modal untuk dapat mendirikan usahanya. Disinilah peranan lembaga keuangan diperlukan, atas kebutuhan akan modal dapat terpenuhi (Wiwoho, 2014).

Lembaga Perkreditan Desa adalah lembaga keuangan yang dimiliki oleh desa pakraman guna membantu masyarakat untuk memperoleh pinjaman. Proses pengajuan kredit ataupun pinjaman untuk keperluan modal pada LPD relative mudah, sehingga mempermudah masyarakat dalam pengajuan kredit.

Menurut Peraturan Gubernur Bali No. 44 tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa, bahwa selanjutnya keberadaannya diperlukan untuk dapat menjamin terwujudnya kesejahteraan masyarakat Desa Pakraman, dari aspek ekonomi, sosial, dan budaya.

LPD Desa Adat Jimbaran beralamat di Jalan Uluwatu I No. 26 Jimbaran, kegiatan utamanya adalah membantu kesejahteraan masyarakat dalam hal simpan pinjam. Tidak hanya dalam hal simpan pinjam, LPD Desa Adat Jimbaran juga menyediakan layanan berupa deposito, pembayaran rekening listrik, telepon, air, hingga samsat kendaraan. LPD Desa Adat Jimbaran tetap beroperasi ditengah pandemi covid 19 dengan menekankan kegiatan simpan pinjam. Pinjaman diberikan untuk dapat mendorong gairah berwirausaha dan membangun sebuah bisnis, menyeimbangkan perekonomian dan sebagai penambah modal perusahaan. Namun, pada masa pandemi covid 19 timbulnya masalah dari pinjaman yang diberikan semakin tinggi yaitu dapat menimbulkan piutang yang tidak dapat tertagih. Dari adanya kemungkinan piutang yang tidak dapat ditagih inilah yang menyebabkan LPD harus menerapkan perlakuan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dengan tepat. Untuk mengelola pinjaman tersebut melalui pengakuan, pengukuran, dan penyajian yang sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017, dimana pinjaman yang diberikan disajikan sebesar nilai bersihnya yaitu pinjaman yang diberikan dikurangi dengan cadangan pinjaman ragu-ragu.

Untuk mengetahui saldo pinjaman yang diberikan oleh LPD Desa Adat Jimbaran selama tiga tahun terakhir disajikan pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Saldo Pinjaman Yang Diberikan
LPD Desa Adat Jimbaran
Per 31 Desember 2019-2021

Tahun	Pinjaman Yang Diberikan	CPRR
2019	Rp. 330.974.350.755	Rp. 9.037.665.513
2020	Rp. 293.462.845.801	Rp. 9.120.913.212
2021	Rp. 264.530.842.905	Rp. 9.320.913.212

Sumber: Lampiran 1 – Lampiran 3

Cadangan pinjaman ragu-ragu (CPRR) adalah dana yang dibentuk untuk menanggulangi risiko kredit. Terlihat dari tahun 2019 sampai tahun 2021 CPRR yang dibentuk oleh LPD Desa Adat Jimbaran mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan pinjaman dengan kategori macet meningkat setiap tahun. Pada lampiran 7 (tujuh) dapat dilihat bahwa pinjaman dengan kategori macet tahun 2019 sebesar Rp22.139.807.750, tahun 2020 sebesar Rp32.248.134.850, dan tahun 2021 sebesar Rp45.500.573.800. Selama ini LPD Desa Adat Jimbaran membentuk CPRR atas kesepakatan pengurus dan rapat prajuru yaitu dibentuk dari sekian persen laba yang disisihkan sebagai CPRR. Akan tetapi, LPD Desa Adat Jimbaran kekurangan dalam membentuk CPRR yang mengakibatkan laba tahun berjalan dan aset terlampau tinggi, selain itu kekurangan pembentukan CPRR dapat meningkatkan tingginya risiko kerugian yang akan dihadapi oleh LPD apabila pinjaman macet tidak dapat diselesaikan dengan baik. Dengan adanya peningkatan pinjaman macet mengakibatkan risiko tidak dapat tertagihnya piutang. Piutang yang tidak dapat tertagih mewajibkan perusahaan melaksanakan perlakuan akuntansi atas pinjaman yang sesuai dan benar terkait pengakuan, pengukuran, dan penyajian (Asriadi, 2020).

LPD Desa Adat Jimbaran perlu mengevaluasi perlakuan atas pinjaman yang diberikan terkait pengakuan, pengukuran, dan penyajian agar sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017. Penyajian nilai piutang sangat penting bagi pihak perusahaan karena dapat berpengaruh terhadap jumlah aset yang dimiliki serta keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan. Apabila terdapat kekeliruan dalam perlakuan akuntansi piutang pada perusahaan maka informasi mengenai piutang tidak sepenuhnya akurat yang berakibat fatal bagi perusahaan (Dwitasari, 2020).

Untuk mengantisipasi adanya risiko piutang tidak dapat tertagih LPD Desa Adat Jimbaran perlu membentuk CPRR yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017, pasal 16 ayat 2 yaitu, 0,5% dari pinjaman dengan kategori lancar, 10% dari pinjaman dengan kategori kurang lancar, 50% dari pinjaman dengan kategori diragukan, 100% dari pinjaman dengan kategori macet. Maka dari itu timbulnya piutang dari dampak pemberian pinjaman harus dikelola dengan tepat berdasarkan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017. Piutang yang disajikan dalam laporan keuangan dengan tepat akan menghasilkan laba yang optimal dan akurat (Noverianti, 2016).

Model penelitian mengenai perlakuan akuntansi piutang telah banyak dikembangkan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Manuel et al. (2017) mengenai “Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang di PT. Sucofindo (Persero) Cabang Jakarta”. Pada penelitian ini mengukur piutang sebesar nilai wajar. Dimana jumlah piutang diakui sebesar harga pertukaran atau kesepakatan antara pihak PT. Sucofindo dengan

pelanggan. Sehingga telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Andika dan Sunrowiyati (2017) mengenai “Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Untuk Menilai Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan”. Hasil dari penelitian tersebut tidak sesuai dengan SAK yang berlaku dikarenakan perusahaan dalam menyajikan piutang pada laporan keuangan sejumlah nilai bruto dan tidak mengestimasi cadangan kerugian piutang.

Dengan melihat begitu pentingnya perlakuan akuntansi atas pinjaman yang diberikan, maka dipandang perlu untuk membahas perlakuan akuntansi atas pinjaman pada LPD Desa Adat Jimbaran. Maka dari itu skripsi ini mengambil judul “Perlakuan Akuntansi Atas Pinjaman Yang Diberikan Beserta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada LPD Desa Adat Jimbaran”. Hal ini untuk mengetahui apakah LPD Desa Adat Jimbaran dalam mengelola dan menyajikan pinjaman telah sesuai ataupun belum dengan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan, maka dapat ditarik rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi atas pinjaman yang diberikan pada LPD Desa Adat Jimbaran?

2. Bagaimana pengaruh perlakuan akuntansi atas pinjaman yang diberikan pada LPD Desa Adat Jimbaran terhadap laporan keuangan berdasarkan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu meluas atau keluar dari konsep maka penelitian ini hanya memfokuskan terhadap perlakuan akuntansi atas pinjaman yang diberikan pada LPD Desa Adat Jimbaran. Data yang diperoleh yaitu berupa kartu angsuran debitor, laporan kolektibilitas, laporan posisi keuangan, dan laporan laba-rugi tahun 2019-2021. Adapun perlakuan akuntansi atas pinjaman yang akan dibahas yaitu apakah perusahaan telah menerapkan pengakuan, pengukuran dan penyajian mengenai pinjaman yang diberikan sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017. Sehingga dari perlakuan akuntansi atas pinjaman yang diberikan oleh perusahaan dapat dilihat pengaruh dan kesesuaiannya pada laporan keuangan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengidentifikasi perlakuan akuntansi atas pinjaman yang diberikan pada LPD Desa Adat Jimbaran.
 - b. Untuk mengidentifikasi pengaruh perlakuan akuntansi atas pinjaman yang diberikan pada LPD Desa Adat Jimbaran terhadap laporan keuangan berdasarkan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan untuk menambah pemahaman mahasiswa tentang permasalahan yang sering terjadi di perusahaan mengenai perlakuan akuntansi atas pinjaman dengan membandingkan dan mengaplikasikannya berdasarkan standar pelaporan yang berlaku.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan juga memperkaya literatur, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk penelitian yang sejenis di masa mendatang.

c. Bagi LPD Desa Adat Jimbaran

Diharapkan dapat membangun pemikiran bagi perusahaan dalam hal ini adalah LPD Desa Adat Jimbaran mengenai informasi perlakuan akuntansi atas pinjaman yang diberikan agar sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017, serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan tentang pengelolaan pinjaman.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan pertimbangan pada kondisi perusahaan seperti yang tercantum pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Perlakuan akuntansi atas pinjaman yang diberikan yang diterapkan oleh LPD Desa Adat Jimbaran, dimana pengakuan pinjaman telah sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017. Sementara itu, pengukuran dan penyajian pinjaman yang diberikan tidak sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017 sebab perusahaan mengestimasi CPRR tidak berdasarkan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017 dan masih mengalami kekurangan sehingga laba pada laporan laba rugi dan aktiva pada laporan posisi keuangan menjadi lebih besar dari nilai yang sebenarnya.
2. Setelah dilakukannya pengestimasian terhadap CPRR yang sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017, yaitu laba pada laporan laba rugi menjadi berkurang sebab sudah dikurangi dengan biaya cadangan pinjaman ragu-ragu dan aktiva pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar nilai realisasi bersih sebab sudah dikurangi dengan CPRR yang telah sesuai dengan perhitungan berdasarkan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka implikasi dari penelitian ini, yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa belum sepenuhnya perlakuan akuntansi atas pinjaman yang diberikan pada LPD Desa Adat Jimbaran sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017. Perlakuan akuntansi atas pinjaman yang sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017 berpengaruh dalam pengambilan kebijakan dan pengambilan keputusan kedepannya. Kemudian hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan kepada LPD Desa Adat Jimbaran agar dapat menerapkan sesuai perlakuan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dengan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017. Hal ini dilakukan supaya pinjaman yang diberikan pada laporan keuangan disajikan secara wajar serta pengguna laporan keuangan dapat memahami dan tidak keliru dengan nilai pinjaman yang diberikan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan mempertimbangkan pentingnya kewajaran penyajian dalam laporan keuangan, maka dapat disarankan sebaiknya pembentukan CPRR disesuaikan atas pedoman dan peraturan yang berlaku pada tahun ini yaitu Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, C., & Sunrowiyati, S. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Untuk Menilai Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 104-121. doi:<https://doi.org/10.51289/peta.v1i1.206>
- Anggreni, P. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Adat Bangkang Bakti Seraga Menggunakan Analisis Du Pont. *Business Management Journal*, 75-153. Retrieved from <https://journal.ubm.ac.id/index.php/business-management/article/download/1469/1263>
- Asriadi, N. M. (2020). Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Piutang Pada PT. Sinar Galesong Mandiri Makassar. *Economics Bosowa Journal*, 31-41. Retrieved from <http://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/351>
- Belkaoui, A. R. (2015). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwitasari, R. (2020). Analisis Efektivitas Pengelolaan Piutang Dan Perlakuan Akuntansi Piutang Berbasis PSAK No 50 & No 55 (Studi Kasus Usaha Air Mineral Dalam Kemasan Merk Pelangi PT Getsemani Sinergi Indonesia Cabang Yogyakarta). *STIE Widya Wiwaha*. Retrieved from <http://stieww.ac.id/>
- Gubernur Bali. (2017). *Peraturan Daerah (PERDA) tentang Lembaga Perkreditan Desa*. Bali. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/16863/perda-prov-bali-no-3-tahun-2017>
- Gubernur Bali. (2017). *Peraturan Gubernur Bali (PERGUB) No 44 Tahun 2017 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali No 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa*. Bali. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/64909>
- Handayani, S. (2020). Analisis Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan dan Beban Berbasis SAK ETAP dan Implikasinya pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Estu Mulya Sukodadi Lamongan. *Owner Riset&Jurnal Akuntansi*, 296-302. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.203>
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Jayanti, A., Faridah, & Mane, A. (2016). Perlakuan Akuntansi PSAK Np. 55 (Revisi 2011) Terhadap Kredit Bermasalah Dalam Ruang Lingkup Mikro

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pinrang. *Jurnal Riset Edisi III Unibos Makassar*, 148-165. Retrieved from <https://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/download/48/44/>
- Manuel, A., Manossoh, H., & Affandi, D. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Di PT. Sucofindo (Persero) Cabang Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 441-451.
doi:doi:<https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17845.2017>
- Priantara, I. T. (2019). *Sistem Akuntansi LPD*. Denpasar: CV. Setia Bakti.
- Putrayasa, P. A. (2018). Perlakuan Akuntansi Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada LPD (Lembaga Perkreditan Desa) Pakraman Dharmajati Tukadmungga. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 57-61. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/download/21032/13140>
- Rahman, Y., & Nurliani, E. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Pada CV. Rizky Saputra Hulu Sungai Selatan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 041-061. Retrieved from <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/jieb/article/download/424/371/>
- Suharti, & Maria. (2018). Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Pada UD. Rokan Deli Utama Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (BILANCIA)*, 107-121. Retrieved from <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/49>
- Sunardi, K., Kumala, M. D., & Cornelius, T. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasional, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Diiengah Pandemi Covid-19. *Accounting Global Journal*, 13-33.
doi:doi.org/10.24176/agj.v5i1.5611
- Susanti, S., Aminuyati, & Khosmas. (2018). Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Pada Usaha Simpan Pinjam Pada Koperasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1-11.
doi:<http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i9.27618>
- Suwendra, I., & Wirawan, I. A. (2015). Pengembangan Sistem Terintegrasi Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *Seminar Nasional Riset Inovatif III*, 438-442. Retrieved from <https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/view/644>
- Tumbel, D., Kalangi, L., & Stanley, K. W. (2018). Analisis Perlakuan Akuntansi Untuk Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Cabang Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 509-515.

Retrieved from

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/download/21411/21112>

Wardiyah, M. L. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Wiwoho, J. (2014). Peran Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat. *Jurnal Hukum Bisnis*, 87-97. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/4646-ID-peran-lembaga-keuangan-bank-dan-lembaga-keuangan-bukan-bank-dalam-memberikan-dis.pdf>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI